



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Februari 2020

Halaman: 11

Rumah Bersejarah di Purbayan Bisa Dideteksi via Daring

JOGJA—Kelurahan Purbayan Kotagede, Kota Jogja menggelar *cultural mapping* untuk mendeteksi sejumlah rumah warga yang termasuk memiliki nilai peninggalan sejarah dengan menggandeng akademisi. Program itu ke depan diharapkan bisa meningkatkan kekhasan kelurahan tersebut.

Lurah Purbayan Kotagede Kota Jogja Ari Suryani menjelaskan kegiatan itu digawangi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPKM) Purbayan dengan menggandeng mahasiswa Magister Arsitektur Universitas Islam Indonesia (UII). Hasilnya telah dibahas melalui diskusi pada pekan lalu.

"Telah dilakukan pemetaan rumah-rumah terutama yang punya nilai budaya atau bersejarah. *Mapping* di *Google Map*," katanya, Selasa (4/2).

Dia menambahkan dalam pemetaan itu sementara masih difokuskan pada Kampung Alun-Alun Purbayan karena memiliki rumah banyak berkaitan dengan sejarah. Salah satunya rumah KH Abdul Kahar Mudzakkir yang merupakan Rektor UII pertama yang juga anggota Dokuritsu Junbi Chosakai (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dan merupakan salah satu *Founding Fathers* Indonesia karena menjadi bagian dalam penandatanganan Piagam Jakarta.

Ari mengatakan *mapping* itu bisa diunduh melalui <https://s.id/kampung-alun-alun>. Setiap rumah yang tersedia pada menu aplikasi tersebut tinggal diklik, lalu akan muncul banyak narasi tentang latar belakang rumah.

"Jadi kalau rumahnya KH Abdul Kahar Mudzakkir diklik nanti muncul lokasinya, gambarnya dan deskripsi latar belakang tokoh tersebut secara lengkap. Selain memudahkan untuk melihat lokasi juga memberikan banyak informasi kepada masyarakat," katanya.

Hasil dari kajian dan penerapan aplikasi itu ke depan bisa menjadi referensi ketika akan melakukan rehabilitasi atau pembangunan rumah tersebut bisa mempertimbangkan nilai sejarah. "Diskusinya juga menghadirkan banyak tokoh masyarakat termasuk

Gandeng Gendong

Kegiatan focus grup diskusi hasil cultural mapping Kampung Alun-Alun, Purbayan, Kotagede.

ahli waris atau pemilik bangunan, untuk memastikan bahwa lokasi dan narasinya tepat," ujarnya.

Kajian dan penerapan aplikasi digital itu sangat bermanfaat terutama untuk data kelurahan dan masyarakat pada umumnya. "Manfaatnya bagi kami punya dokumen yang valid berkaitan bangunan yang mempunyai nilai budaya dan sejarah. Selama ini kita hanya melihat belum terdokumentasikan. Akan kelihatan kekhasan wilayah Kampung Alun-Alun Kelurahan Purbayan," kata dia. (Sunartono)

dak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purbayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005